

**PANDANGAN MASYARAKAT BANJAR TERHADAP
TRADISI *BATAJAK TIHANG* RUMAH DI KELURAHAN
KUIIN UTARA KECAMATAN BANJARMASIN UTARA**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD RIZQI RIDHANI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

**PANDANGAN MASYARAKAT BANJAR TERHADAP
TRADISI *BATAJAK TIHANG* RUMAH DI KELURAHAN
KUIIN UTARA KECAMATAN BANJARMASIN UTARA**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh
Muhammad Rizqi Ridhani
NIM : 190103010377

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN**

2023

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 4035/Un.14/III.3/PP.00.9/10/2023

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Muhammad Rizqi Ridhani
NIM : 190103010377
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi:

Persepsi Masyarakat Banjar Terhadap Tradisi Batajak Tihang Rumah di Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 7%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 27 Oktober 2023

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rizqi Ridhani

NIM : 190103010377

Tempat dan Tanggal Lahir : Hulu Sungai Selatan, 24 Oktober 2001

Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “*Persepsi Masyarakat Banjar Terhadap Tradisi Batajak Tihang Rumah di Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara*” adalah benar asli karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan asli karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan.

Banjarmasin, 24 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rizqi Ridhani

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT BANJAR TERHADAP TRADISI *BATAJAK*
TIHANG RUMAH DI KELURAHAN KUIN UTARA KECAMATAN
BANJARMASIN UTARA

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Rozqi Ridhani
NIM. 190103010377

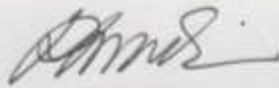
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Tim Penguji

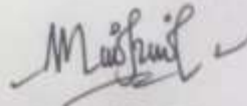
Banjarmasin,

Pembimbing 1

Pembimbing 2



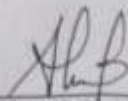
Rahmadi, S. Ag. M. Pd. I
NIP. 19741010 200003 1 002



Mariatul Asiah, M.A
NIDN. 2031057603

Mengetahui

Ketua Prodi Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, S. Ag. M. Fil.I
NIP. 19761116201101011003

PENGESAHAN SKRIPSI

**PANDANGAN MASYARAKAT BANJAR TERHADAP
TRADISI *BATAJAK TIHANG* RUMAH DI KELURAHAN
KUIIN UTARA KECAMATAN BANJARMASIN UTARA**






Dipersembakan dan disusun oleh :

**Muhammad Rizqi Ridhani
NIM. 190103010377**

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada : 4, Desember 2023

Tim Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I.	1. 
2.	Hj. Maimanah, M.Ag	2. 
3.	Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I	3. 
4.	Mariatul Asiah, S.Ag., MA	4. 
5.	Khalilah Nur Azmy, M.A	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora


UIN Antasari Banjarmasin
Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 1978122720031 2 1002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah, 94: 5)

“Ini hanya tidak mudah, bukan tidak mungkin”

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda.

*Cuma sekiranya teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi
jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”*

(Windah Basudara)

Sesungguhnya ada banyak hal di dunia ini yang bisa jadi kita susah payah menggapainya, memaksa ingin memilikinya, ternyata kuncinya dekat sekali; cukup dilepaskan, maka dia akan datang sendiri. Ada banyak masalah di dunia ini yang bisa jadi kita mati-matian menyelesaikannya, susah sekali jalan keluarnya, ternyata cukup diselesaikan dengan ketulusan, dan jalan keluar atas masalah itu

hadir seketika

(Tere Liye)

ABSTRAK

Muhammad Rizqi Ridhani. 190103010377. *Pandangan Masyarakat Banjar Terhadap Tradisi Batajak Tihang Rumah di Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara.* Pembimbing I: Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I dan Pembimbing II: Mariatul Asiah, M.A Pada Program Study Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci : Tradisi *batajak tihang* rumah, Pandangan Masyarakat

Tradisi *batajak tihang* rumah merupakan tradisi didalamnya terdapat ritual-ritual sebelum membangun rumah. Mulai dari hal yang berkenaan dengan bidang tanah untuk dijadikan lokasi rumah, menentukan waktu, proses pelaksanaan, dan acara selamat hingga mendiami rumah baru. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pelaksanaan tradisi *batajak tihang* rumah di Kelurahan Kuin Utara dan bagaimana pandangan masyarakat Banjar terhadap tradisi *batajak tihang* rumah.

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*). Bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan antropologi. Adapun subjek penelitian ini adalah masyarakat dan tokoh agama. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran tradisi *batajak tihang* rumah melalui beberapa tahapan yaitu: tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan. Tahap perencanaan dimulai dengan musyawarah keluarga sebelum mencari lahan. selanjutnya tahap persiapan, pemilihan lahan dan perlengkapan rumah disiapkan. Tradisi *batajak tihang* rumah dilakukan di lantai rumah yang sedang dibangun, dengan pemasangan *tihang-tihang* pokoknya. Pelaksanaan dimulai pada malam hari setelah pelaksanaan shalat magrib dan shalat hajat berjamaah, dilanjutkan dengan selamat. Rumah yang akan diletakkan *tihang* dijaga hingga subuh, kemudian *tihang* didirikan setelah sholat subuh dengan membacakan surah al-Fatihah dan sholawat. Tradisi ini diyakini dapat menciptakan kenyamanan dalam rumah, melindungi dari bahaya dan gangguan makhluk halus, serta memberikan keselamatan dunia-akhirat, serta keharmonisan bagi penghuninya.

Adapun pandangan masyarakat terhadap tradisi *batajak tihang* rumah yaitu bervariasi. Ada yang berpandangan bahwa tradisi *batajak tihang* rumah harus dilaksanakan karena merupakan tradisi turun temurun dari leluhur, perwujudan akan patuh terhadap perintah orangtua, serta keyakinan akan dijauhkan dari bencana. Juga terdapat pandangan yang beranggapan bahwa tidak ada masalah jika tradisi *batajak tihang* rumah tidak dijalankan, karena tradisi tersebut hanya relevan bagi mereka yang masih mempercayai nilai-nilai leluhur dan adat istiadat lama. Banyak individu yang lebih cenderung menginginkan rumah yang dibangun dengan metode yang lebih praktis.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	a	Fathah
◌ِ	i	Kasrah
◌ُ	u	Dhammah

Kata sandang : Contoh : (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah : Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	ai	a dan i
اُوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijal bukan ar-rijal, al-diwan bukan ad-diwan.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, Kata (الضكره) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta *marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 dibawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta *marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta *marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Thariqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al- Jamiah al- Islamiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujud

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan

yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara Sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

7. Cara Penulis Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atau kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh

مَوْلَانَا مَلِك الصَّالِح

mawlânâ Malik al-Shâlih

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah...Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan petunjuk serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pandangan Masyarakat Banjar Terhadap Tradisi *Batajak Tihang* Rumah di Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Akhir Zaman, nabi sekaligus rasul beliau yang menjadi Uswatun Hasanah bagi umat manusia dan sebagai Rahmatan Lil Alamin, Iyalah Baginda Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam hal penulisan, penyusunan dan penyelesaian skripsi tidak mudah dan tergolong memakan waktu yang cukup panjang dalam proses risetnya, Namun atas izin Alla Swt. dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberi motivasi, arahan, bimbingan dan dukungan yang luar biasa.

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua yang telah membesarkan, mendidik, serta memberikan cinta dan kasih sayangnya tak hentinya memanjatkan do'a demi keberhasilan penulis hingga mampu sampai pada tahap ini. Sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam penyelesaian tugas skripsi tepat pada waktunya. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. H Mujibburrahman, MA sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan fasilitas serta kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di kampus ini.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah menyetujui dan serta mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.L., selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan arahan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Rahmadi S.Ag, M.Pd,I selaku dosen pembimbing I yang elah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi secara penuh kepada penulis dari awal perkuliahan hingga pengerjaan skripsi ini selesai.
5. Ibu Mariatul Asiah M.A., selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing II yang dengan tulus dan senang hati meluangkan waktu dan begitu sabar dalam membimbing serta membantu penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh Dosen Fakultas ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin terutama prodi Studi Agama-Agama yang dengan tulus memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan, serta terima kasih kepada seluruh staf yang telah memberikan layanan luar biasa baik selama masa perkuliahan maupun dalam proses penulisan skripsi ini.

7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memfasilitasi lingkungan belajar yang nyaman dan membantu penulis dalam melengkapi referensi penelitian ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan Studi Agama-Agama angkatan 2019, atas segala motivasi dan bantuannya selama perkuliahan kepada teman-temanku *I want to say thank you very much.*
9. Terima kasih kepada temanku A. Luthfi Anshari S.Ag, dan Syaiful Rahman S.Ag, atas segala bantuan dan dukungannya saat penulis observasi di lapangan, serta panduan yang diberikan dalam persiapan dan persyaratan sidang hingga hari sidang munaqasyah. Teman yang selalu ramah dan siap membantu ketika penulis meminta saran mengenai persiapan sebelum sidang skripsi.
10. Terkhusus dengan NIM 6119022 yang telah menjadi pendengar terbaik serta menemani penulisan dari awal penelitian ini dimulai, penulis sangat menghargai atas segala motivasi dan semangat yang diberikan setiap harinya. terima kasih atas kontribusi dalam hal penulisan dari lembar awal hingga akhir.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan, penulis tidak dapat menyebutkan namanya satu persatu.

Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya tiada yang dapat penulis persembahkan selain doa. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan kedepannya.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan kepada penulis khususnya. Semoga Allah SWT menilai usaha ini sebagai amal yang baik.

Banjarmasin, 24 November 2023
Penulis,

Muhammad Rizqi Ridhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Signifikansi Penelitian	11
E. Definisi Operasional	11
F. Penelitian Terdahulu	14
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN TEORI.....	17
A. Pandangan Masyarakat	17
B. Konsep Tradisi	18
1. Pengertian Tradisi	18
2. Fungsi Tradisi	20
3. Manfaat dan Tujuan Tradisi.....	22
C. Pengertian Tradisi <i>Batajak Tihang</i> Rumah.....	23
D. Masyarakat Banjar	24
1. Pengertian Masyarakat.....	24
2. Orang Banjar dan Asal Usulnya.....	27
3. Sistem Kepercayaan Masyarakat Banjar.....	29

E.	Pengertian Animisme dan Dinamisme	30
1.	Animisme	30
2.	Dinamisme	31
F.	Animisme dan Dinamisme Sebagai Kepercayaan	32
1.	Animisme sebagai kepercayaan	32
2.	Dinamisme sebagai kepercayaan	34
BAB III METODE PENELITIAN		36
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B.	Lokasi Penelitian.....	38
C.	Subjek Dan Objek Penelitian	38
D.	Data dan Sumber Data	41
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
F.	Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....		46
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B.	Gambaran Pelaksanaan Tradisi <i>Batajak Tihang</i> Rumah di Kelurahan Kuin Utara .55	
1.	Sejarah Tradisi	55
2.	Pelaksanaan Tradisi <i>Batajak Tihang</i> Rumah Masyarakat Banjar	56
C.	Pandangan Masyarakat Banjar Kelurahan Kuin Utara terhadap Tradisi <i>Batajak Tihang</i> Rumah.....	58
1.	Pandangan Tokoh Agama Terhadap Tradisi <i>Batajak Tihang</i> Rumah.....	60
2.	Pandangan Tokoh Agama Terhadap Sistem Kepercayaan Yang Terkandung Dalam Tradisi <i>Batajak Tihang</i> Rumah	65
3.	Pandangan Tokoh Agama Tentang Nilai-nilai Yang Terkadung Dalam Tradisi <i>Batajak Tihang</i> Rumah	67
4.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi <i>Batajak Tihang</i> Rumah di Kelurahan Kuin Utara.....	70
D.	Analisis Data Hasil Penelitian Terhadap Tradisi <i>Batajak Tihang</i> Rumah Di Kelurahan Kuin Utara	78
1.	Pelaksanaan Tradisi <i>Batajak Tihang</i> Rumah di Kelurahan Kuin Utara.....	78
2.	Pandangan Masyarakat Banjar Terhadap Tradisi <i>Batajak Tihang</i> Rumah di Kelurahan Kuin Utara	79
3.	Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Tradisi <i>Batajak Tihang</i> Rumah	83
4.	Sistem Kepercayaan Yang Terkandung Dalam Tradisi <i>Batajak Tihang</i> Rumah.84	

BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	94
DAFTAR PUSAKA.....	95
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-Nama Pejabat Lurah di Kelurahan Kuin Utara	47
Tabel 2. Iklim Kelurahan Kuin Utara	49
Tabel 3. Keadaan Penduduk Kelurahan Kuin Utara	49
Tabel 4. Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Kuin Utara.....	50
Tabel 5. Sarana Pendidikan Kelurahan Kuin Utara	50
Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Kelurahan Kuin Utara	52
Tabel 7. Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Kuin Utara	53